



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Jasa Marga Siapkan Rp6 Triliun		
Date	23 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	24	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

BANGUN TOL MEDAN-TEBING TINGGI

Jasa Marga Siapkan Rp 6 Triliun

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk akan menyiapkan pendanaan sebesar Rp 6 triliun untuk pembangunan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi yang menjadi porsi swasta sepanjang 42,2 kilometer. Adapun jalan tol ini sebagian dikerjakan oleh pemerintah sepanjang 17,8 km.

"Kami tengah siapkan investasi untuk pembangunan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi senilai total Rp 6 triliun," ujar dia di Jakarta, baru-baru ini.

Menurut dia, perseroan akan menjajaki sejumlah perbankan nasional untuk membiayai pembangunan jalan bebas hambatan tersebut. Adapun dana yang

dihimpun dari perbankan diharapkan sebesar Rp 4,2 triliun, atau sekitar 70% dari total investasi Rp 6 triliun.

"Kami memastikan pendanaan eksternal tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, tidak dari penerbitan surat utang. Perseroan akan menyiapkan sekitar 30% dari kas internal," tambah dia.

Adityawarman, mengatakan nilai investasi tersebut akan menambah jumlah total investasi hingga tahun depan menjadi Rp 31 triliun. Sebelumnya perseroan menyiapkan investasi senilai Rp 25 triliun untuk pembangunan sejumlah ruas tol baru, menyusul beberapa proyek tol yang didapat sudah ada yang mulai dioperasikan. "Misalnya, tol Gempol-Pasuruan progresnya sudah hampir 90%, sedangkan Gempol-Pandaan sekitar 65%," ujar dia.

Dia menambahkan, pihaknya mengusulkan dibangunnya ruas Medan-Lubuk Pakam sepanjang 5 km dengan investasi sekitar Rp 200 juta per kilometer, atau mencapai Rp 1 triliun. Usulan itu disampaikan untuk mempercepat proses pembangunan serta

menghubungkan dengan ruas lain yang menjadi tanggung jawab pemerintah sepanjang 17,8 kilometer. "Tapi kami minta detail desain untuk satu ruas itu disetujui dahulu," ujar Adityawarman.

Pembangunan proyek jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi saat ini masih dalam tahap negosiasi mengenai perusahaan jalan tol antara perusahaan konsorsium PT Jasa Marga Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya dengan Kementerian Pekerjaan Umum. Perusahaan konsorsium badan usaha milik negara (BUMN) ini menjadi satu-satunya dari empat peserta tender yang mengembalikan dokumen tender tol ini.

Negosiasi perusahaan ja-

lan tol ini ditargetkan dapat diselesaikan pada akhir bulan ini. Setelah proses ini selesai, Kementerian Pekerjaan Umum segera menetapkan pemenang tender operator tol ini pada akhir bulan ini.

Pemenang Tender

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, pihaknya memperkirakan penetapan pemenang tender operator jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi bisa dipercepat dari semula Agustus menjadi Juli 2014, menyusul proses negosiasi kontrak sudah dalam tahap final.

"Negosiasinya sudah dilakukan sejak Menteri Pekerjaan Umum mengeluarkan surat soal itu pada awal bulan ini," tutur dia.

Proyek jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi direncanakan dibangun sepanjang 61,70 km. Adapun untuk ruas Medan-Kualanamu sepanjang 17,8 km tengah dikonstruksi oleh Kementerian Pekerjaan Umum sebagai bentuk dukungan pemerintah di infrastruktur jalan tersebut. Adapun sisanya dari Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 43,9 km akan dikonstruksi oleh badan usaha jalan tol. Pengoperasian jalan tol nantinya secara keseluruhan akan dilakukan oleh badan usaha.

Gani menuturkan, surat izin konstruksi untuk badan usaha baru bisa dikeluarkan setelah adanya penandatanganan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) dengan pemilik konsesi. Oleh karena itu, setelah ada penetapan pemenang tender operator, konsorsium badan usaha milik negara tersebut harus membentuk badan usaha terlebih dahulu, sehingga tidak berbentuk konsorsium.

"Kalau badan usaha sudah terbentuk, bisa dilakukan penandatanganan PPJT; kemudian cari pendanaan untuk ditetapkan *financial close*, tanah diserahkan, dan diberikan surat izin mulai konstruksi," jelas dia.

Hingga saat ini progres pembebasan lahan untuk proyek senilai Rp 6,27 triliun sudah mencapai 78,75%. Rinciannya, untuk seksi I Medan-Kualanamu sudah mencapai 80,88%, dan Kualanamu-Tebing Tinggi mencapai 77%. Konstruksi jalan tol porsi badan usaha ini direncanakan pada tahun ini dan